

Gunung Djati Conference Series, Volume 10 (2022)
ISLAMIC RELIGION EDUCATION CONFERENCE

I-RECON 2022

ISSN: 2774-6585

Website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/>

**Sikap Siswa Terhadap Penerapan Media Visual Gambar
Hubungannya Dengan Minat Belajar Siswa**

Salsabila Firdausiyah¹

¹Uin Sunan Gunung Djati Bandung, Bandung, 40614

Email: salsabilafirdausiyah191000@gmail.com

Abstract: *This research is motivated by the lack of interest in student learning in the subjects of Islamic Religious Education and Character Education at SMPN 1 Jatinangor. The contributing factor is that students feel bored or bored with monotonous learning media, therefore teachers must be more creative in developing learning media to make it easier and more interesting that can involve students in learning. Therefore, the authors are interested in researching students' attitudes towards the application of visual media images in relation to the learning interest of class VII students in the subject of Islamic Religious Education and Budi Pekerti. The purpose of this study was to determine: (1) Knowing students' attitudes towards the application of visual media images in the subjects of Islamic Religious Education and Character Education at SMPN 1 Jatinangor, (2) Knowing students' interest in learning about the subjects of Islamic Religious Education and Character Education at SMPN 1 Jatinangor, (3) Knowing the extent of the relationship between students' attitudes towards the application of visual media images with the learning interest of class VII students in the subject of Islamic Religious Education and Character Education at SMPN 1 Jatinangor. This study uses quantitative research methods that use the type of correlational research. This method is used to determine the relationship between two variables by comparing the results of the measurements of the two variables. Meanwhile, the data collection techniques used were observation, interviews, questionnaires, and literature study. The results of this study indicate that: 1) The students' attitudes towards the application of visual media images are in the good category. Based on the average value of 3.59 which is in the interval 3.40-4.19. 2) Students' interest in learning in the subjects of Islamic Religious Education and Character in the high category. Based on the average value of 4.13 which is in the interval 3.40-4.19. 3) The relationship between variables X and Y (a) The correlation coefficient is in the low category with a correlation value of 0.27 which is in the interval 0.200-0.399. (b) The hypothesis is accepted, the more positive the student's attitude towards the application of visual media images, the higher the student's interest in learning in the subjects of Islamic Religious Education and Character Education. This is based on hypothesis testing, namely $t_{(count)} > t_{table}$ ($2,009 > 0.279$) and (c) The degree to which there is Variable X with Variable Y of 7.29% which means that there are 92.71% of other factors that influence interest in learning Islamic Religious Education and Character.*

Keywords:

Attitudes, Image Visual Media, Islamic Religious Education and Character.

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Jatinangor. Adapun menjadi faktor penyebabnya adalah siswa merasa bosan atau jenuh dengan media pembelajaran yang monoton, oleh karena itu guru harus lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran agar lebih mudah dan menarik yang dapat melibatkan siswa dalam belajar. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti mengenai sikap siswa terhadap penerapan media visual gambar hubungannya dengan minat belajar siswa kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Mengetahui sikap siswa terhadap penerapan media visual gambar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan

Budi Pekerti di SMPN 1 Jatinangor, (2) Mengetahui minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Jatinangor, (3) Mengetahui sejauh mana hubungan sikap siswa terhadap penerapan media visual gambar dengan minat belajar siswa kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Jatinangor. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menggunakan jenis penelitian korelasional. Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dengan cara membandingkan hasil pengukuran kedua variabel tersebut, Sementara itu, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket, dan studi kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Sikap siswa terhadap penerapan media visual gambar termasuk kategori baik. Berdasarkan nilai rata-rata 3,59 yang berada pada interval 3,40-4,19. 2) Minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kategori tinggi. Berdasarkan nilai rata-rata 4,13 yang berada pada interval 3,40-4,19. 3) Hubungan antara variabel X dan Y (a) Koefisien korelasinya termasuk kategori rendah dengan nilai korelasi 0,27 yang berada pada interval 0,200-0,399. (b) Hipotesisnya diterima, semakin positif sikap siswa terhadap penerapan media visual gambar maka semakin tinggi pula minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Hal itu berdasarkan pengujian hipotesis yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,009 > 0,279$) dan (c) Derajat terdapat Variabel X dengan Variabel Y sebesar 7,29% yang artinya terdapat 92,71% faktor lain yang mempengaruhi minat belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara aktif supaya peserta didik dapat mengembangkan potensinya untuk memiliki kecerdasan, spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Sistem Pendidikan Nasional, 2006).

Pembelajaran merupakan usaha pendidik untuk mewujudkan terjadinya proses pemerolehan pengetahuan, penguasaan kemahiran, dan pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Pembelajaran juga dapat meningkatkan 3 kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik, kemampuan tersebut yang dikembangkan dengan pengalaman-pengalaman belajar (Fathurrohman, 2012). Maka respon sikap siswa dapat berbeda pada materi yang di ajarkan baik itu positif maupun negatif. Hal ini dapat didukung pendapat (Arif,L dan Samidjo, 2018) Sikap merupakan suatu respon dan reaksi terhadap stimulus pada suatu objek, dapat memihak atau tidak, positif atau negatif sesuai berdasarkan lingkungan sosial. Sikap positif siswa mempengaruhi pembentukan sikap belajar dengan giat belajar dan mengikuti pembelajaran, Sikap negatif akan memberikan respon dampak tidak aktif pada proses pembelajaran dikelas.

Maka media merupakan salah satu bentuk faktor menjadi penentu keberhasilan pembelajaran. Media dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Aspek penting lainnya dari penggunaan media sangatlah membantu dan memperjelas penyampaian sebuah pembelajaran (Cepi Riayana, 2008). Dengan mengupayakan penerapan pada sumber media yang dapat digunakan, maka hal ini mencakup media pembelajaran agar dapat mencapai keberhasilan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Perkembangan ilmu dan teknologi di zaman sekarang akan semakin meningkatkan upaya reformasi dalam penggunaan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Guru juga dituntut harus mampu membuat media pembelajaran. Penerapan penggunaan media visual gambar dalam pembelajaran sebagai media yang dapat dijangkau baik dari tenaga, pikiran serta dana yang dibutuhkan, karena media ini bisa dibuat sendiri oleh guru dan siswa dengan sederhana. Salah satunya jenis media visual yang digunakan media gambar ini termasuk gambar, foto, sketsa dll. Yang tujuannya untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa.

Media pembelajaran berbasis visual (gambaran dan perumpamaan) berperan penting dalam proses belajar mengajar. Media ini dapat memperlancar pemahaman, memperkuat ingatan, menumbuhkan minat siswa dan dapat memiliki pengaruh terhadap isi mata pelajaran dengan kehidupan nyata. Agar efektif, visual ditempatkan kedalam konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (gambar) secara langsung dengan meyakinkan terjadinya proses informasi (Arsyad, 2011).

Media gambar disebut juga media visual. Menurut Amir Hamzah dalam (Hilmi, 2016) alat-alat visual merupakan "*visible*" artinya dapat dilihat. Di

antara alat-alat visual diantaranya: Gambar, foto, slide, model. Karena itu, pendidikan visual artinya merupakan tidak lain dari pada penyajian pengetahuan melalui “pengalaman melihat”. Dengan kata lain, pendidikan visual yaitu suatu metode yang berdasarkan prinsip psikologis menyatakan bahwa seseorang memperoleh pengertian pada sesuatu yang dapat dilihat dari pada suatu didengar atau dibacanya.

Dalam kegiatan pembelajaran media visual gambar merupakan salah satu alat peraga yang dapat digunakan guna menunjang proses pembelajaran, guru harus mampu membuat sebuah media untuk membantu dalam belajar agar dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Semangat guru dalam menerapkan media visual gambar dalam mengajar sebuah materi sangatlah berhubungan erat dengan minat belajar siswa. Karena jika guru mempunyai semangat yang tinggi dalam mengajarkan materi pembelajaran, maka hal tersebut tidak terlepas dari penerapan penggunaan media visual gambar, ini akan sangat mempengaruhi sikap siswa dalam belajar baik itu positif maupun negatif yang saling berhubungan dengan minat belajar siswa terhadap materi yang diajarkan.

Minat tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan dapat timbul akibat adanya partisipasi, pengalaman, studi ataupun kebiasaan bekerja (Sardiman, 2007). Minat belajar merupakan sikap kedisiplinan siswa pada kegiatan belajar, baik perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha dengan sungguh-sungguh (Olivia,F, 2011). Menurut Slameto menyatakan bahwa minat belajar adalah rasa suka atau ketertarikan siswa pada suatu pelajaran atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (spontan), minat pada hakekatnya merupakan penerimaan hubungan antara seseorang dengan sesuatu di luar dirinya, yang semakin kuat atau semakin dekat dengan hubungan tersebut semakin besar minatnya (Wilson, 1971).

Dengan demikian, minat belajar siswa sangatlah berperan dalam keberlangsungan sebuah proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Keberadaan media dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki makna yang cukup penting. Mengingat hal ini, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sejauh ini dianggap masih sangat kurang. Karena para guru sangat kurang memperhatikan komponen lain yang dapat membantu proses pembelajaran, antara lain metode mengajar yang digunakan masih monoton, tanpa menggunakan media yang dapat menyampaikan gambaran lebih konkret dari materi yang disajikan, sehingga sering sekali tujuan dari sebuah pembelajaran belum bisa tercapai secara maksimal.

Maka penerapan media visual gambar menjadi salah satu alat penunjang untuk menyampaikan sebuah materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dapat mempengaruhi sikap siswa dalam belajar baik itu positif atau negatif sehingga hubungannya dengan minat belajar siswa didalam sebuah kelas. berdasarkan minat belajar siswa bagi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti ini sangat diharapkan. Sehingga pembelajaran tidak menjadi monoton dan dapat mempengaruhi sikap siswa untuk giat

Sikap Siswa Terhadap Penerapan Media Visual Gambar Hubungannya Dengan Minat Belajar Siswa

belajar dan mengikuti pembelajaran serta menumbuhkan minat belajar siswa dalam mengikuti sebuah materi pembelajaran.

Minat siswa dapat diekspresikan dengan melalui pernyataan yang dapat menunjukkan bahwa siswa menyukai atau tidak pada penerapan media visual gambar ini, dan dapat pula ditunjukkan dengan melalui partisipasi pada suatu aktivitas dalam pembelajaran. Sehingga pada penerapan media visual gambar dapat berkaitan hubungannya dengan sikap siswa dan minat belajar siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Oleh karena itu, jika penerapan media visual gambar ini dapat menumbuhkan sikap siswa hubungannya dengan minat belajar siswa maka media visual gambar ini dapat dipakai sebagai media pembelajaran yang membantu dalam sebuah proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa kelas VII di SMPN 1 Jatinangor agar dapat mencapai sebuah tujuan pembelajaran.

Demikian berdasarkan latar belakang penelitian yang di atas, penulis ingin mengetahui seberapa besar sikap siswa terhadap penerapan media visual gambar hubungannya dengan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Berlandaskan dengan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Sikap Siswa Terhadap Penerapan Media Visual Gambar Hubungannya dengan Minat Belajar Siswa Kelas Vii Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Jatinangor”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menggunakan jenis penelitian korelasional. Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dengan cara membandingkan hasil pengukuran kedua variabel tersebut, Sementara itu, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket, dan studi kepustakaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Realitas Sikap Siswa Terhadap Penerapan Media Visual Gambar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Jatinangor

Penelitian ini meneliti mengenai sikap siswa terhadap penerapan media visual gambar (variabel X) hubungannya dengan minat belajar siswa kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Jatinangor (variabel Y). Berdasarkan hasil tersebut, analisis pertama yang dilakukan yaitu mengenai sikap siswa terhadap penerapan media visual gambar (variabel X).

Setelah melakukan penelitian dan mendapatkan hasil dengan menggunakan 15 pernyataan penilaian sebagai gambaran mengenai sikap siswa terhadap penerapan media visual gambar adalah termasuk kategori tinggi dengan nilai rata-rata 3,59 yang berada pada interval 3,40-4,19. Skor tertinggi dari 15 pernyataan yang diajukan, yakni pada indikator sikap positif dengan skor 4,06. Dan skor terendah dari 15 pernyataan tersebut terdapat pada indikator sikap negatif 3,12.

Sejalan dengan indikator yang dikemukakan Sarlito Wirawan Sarwono menyatakan dalam (Nurlatifah, 2020) bahwa indikator sikap siswa terbagi dua yaitu: (1) sikap positif dan (2) sikap negatif. Dalam sikap positif kecenderungan adalah mendekati, menyenangkan, dan mengharapkan objek tertentu. Sedangkan dalam sikap negatif terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, dan tidak menyenangkan. Maka dapat disimpulkan bahwa ketika dalam pembelajaran guru memberikan stimulus, siswa akan dapat menanggapi dengan sikap positif atau negatif. Maka dari indikator tersebut yang diturunkan dari langkah-langkah saat pembelajaran berlangsung

Realitas Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Jatinangor

Minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Variabel Y) didapatkan hasil dengan menggunakan 15 pernyataan penilaian sebagai gambaran dan minat belajar siswa termasuk ke dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 4,13 yang berada pada interval 3,40-4,19. Skor tertinggi dari 15 pernyataan yang diajukan, yakni pada indikator ketertarikan siswa dengan skor 4,20. Dan untuk skor terendah dari 15 pernyataan tersebut terdapat pada indikator perhatian dalam belajar dengan skor 4,00.

Menurut Safari, sebagaimana yang dikutip (Wasti, 2013) indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian, keterlibatan siswa. Maka dari itu minat sangat erat hubungannya dengan keadaan siswa pada suatu pelajaran, melalui cara-cara dalam menanggapi, dan mengikuti pembelajaran tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa sesuatu yang tumbuh dalam diri siswa baik itu dorongan dari internal maupun eksternal.

Realitas Hubungan Sikap Siswa Terhadap Penerapan Media Visual Gambar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut. Hasil koefisien korelasi *rank spearman* kedua variabel dalam penelitian ini ialah $r = 0,27$ sehingga hubungan antara kedua variabel berada dalam interval 0,200-0,399 yang artinya bahwa sikap siswa terhadap penerapan media visual gambar memiliki pengaruh rendah terhadap minat belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis mengenai hubungan sikap siswa terhadap penerapan media visual gambar dengan minat belajar siswa kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diterima, dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,009 sedangkan nilai t_{tabel} diperoleh nilai sebesar 0,279 dengan nilai signifikansi sebesar 5%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,009 > 0,279$) dengan demikian hipotesis diterima artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara sikap siswa terhadap penerapan media visual gambar dengan minat belajar siswa.

Sementara itu nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu sebesar 7,29%. Hal ini berarti persentase sumbangan

Sikap Siswa Terhadap Penerapan Media Visual Gambar Hubungannya Dengan Minat Belajar Siswa

pengaruh sikap siswa terhadap penerapan media visual gambar sebesar 7,29%. Sikap siswa terhadap penerapan media visual gambar memiliki pengaruh sebesar 7,29% terhadap minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Jatinangor, dengan kata lain masih terdapat 92,71% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sikap siswa terhadap penerapan media visual gambar hubungannya dengan minat belajar siswa kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Realitas sikap siswa terhadap penerapan media visual gambar di SMPN 1 Jatinangor dalam kategori baik. Hal ini berdasarkan skor rata-rata dari seluruh indikator variabel X yaitu sebesar 3,59 dari 50 siswa yang berada pada rentang 3,40-4,19.
2. Realitas minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Jatinangor termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini berdasarkan pada perolehan nilai rata-rata dari seluruh indikator variabel Y yaitu sebesar 4,13 dari 50 siswa yang berada pada rentang 3,40-4,19.
3. Hubungan antara sikap siswa terhadap penerapan media visual gambar dengan minat belajar siswa kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Jatinangor adalah (a) Koefisien korelasinya termasuk pada kategori hubungan yang kurang berdasarkan skor 0,27, nilai tersebut berada rentang interval 0,200-0,399. (b) Hipotesis diterima, artinya semakin positif sikap siswa terhadap penerapan media visual gambar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, maka akan semakin tinggi pula minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Hal ini berdasarkan pada nilai bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,009 > 0,279$) dan (c) Derajat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y termasuk rendah yaitu 7,29%. Hasil ini menunjukkan bahwa masih terdapat 92,71% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Angkowo. (2007). *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Arif,L dan Samidjo. (2018). Hubungan antara sikap belajar dan motivasi belajar kejuruan dengan hasil belajar gambar teknik. *Jurnal Taman Vokasi*, 92-97.

- Arsyad. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- AzharArsyad. (2005). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cepi Riayana, R. (2008). *Media Pembelajaran*. Bandung: Cv. Wacana Prima.
- Darajat, Z. (1992). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darwin, M. (2021). *Metode penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia dan Penulis.
- Daryanto. (2015). *Media Pembelajaran* . Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Dewi, E. R. (2012). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Keterampilan Psikomotorik Dalam Pembelajaran Senam Nifas Pada Mahasiswa Kebidananan. *Tesis* , 6.
- Fathurrohman, M. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Fitri, U. N. (2018). Pengaruh Penggunaan Model Generative Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti . *Skripsi* , 27.
- Gerungan. (2010). *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Habiby, W. N. (2017). *Statistika Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Hamalik. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdan. (2009). Pengembangan dan Pembinaan Kurikulum. *Teori dan Praktik PAI*, 42-43.
- Hanafi, R. H. (2019). Desain Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Aplikasi Android Materi Pengurusan Jenazah Untuk Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan. *Attulab, Vol. IV No. 1*, 91.
- Hasan, M. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Makasar: Tahta Media Group.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan* . Kuningan : Hidayatul Quran Kuningan.
- Hilmi. (2016). Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Lantanida Journal*, 131.
- Howard H, K. (1974). *Basic Psychology*. Philipines: Benyamin/Cummings.
- Jannah, R. (2009). *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Kustandi. (2016). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Lind, M. &. (2008). Teknik-Teknik Statistika Dalam Bisnis dan Ekonomi Menggunakan Kelompok Data Global. Jakarta: Salemba Empat.
- Musfiqon, H. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran* . Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Nasihuddin. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Tresna Bhakti Press.
- Nasution. (1990). Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar . Jakarta: Bina Aksara.

Sikap Siswa Terhadap Penerapan Media Visual Gambar Hubungannya Dengan Minat Belajar Siswa

- Nurjalilah, L. (2016). Hubungan Sikap Siswa Terhadap Perhatian Orang Tua Karir Dengan Prestasi Kognitif Mereka Pada Mata Pelajaran PAI Di Sekolah . *Atthulab, Vol. I No. 2*, 146.
- Nurlatifah, L. (2020). Terhadap Penggunaan Big Book Hubungannya Dengan Minat Baca Siswa Kelas Awal: Penelitian di Kelas III MI Cipongkor 1 Kabupaten Bandung Barat. *SKRIPSI*, 22.
- Olivia,F. (2011). *Teknik Ujian Efektif* . Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Purwanto,N. (2006). *Psikologi Pendidikan* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahayu. (2019). *Statistika Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia .
- Rosyid, M. Z. (2019). *Ragam Media Pembelajaran* . Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Rusman. (2013). Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Ruswandi. (2008). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Insan Mandiri.
- Sabri, A. (2005). Strategi Belajar dan Mengajar dan Micro Teaching . Jakarta: Quantum Teaching.
- Sadiman, A. S. (2009). Media Pendidikan ; Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan . Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saifudin. (2002). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman. (2007). *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sarwono. (2000). *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Edisi Revisi (Rineka Cipta).
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: TARSITO.
- Sudjana. (2015). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, N. (2006). *Media Pengajaran*. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Sudjono. (2001). *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Suharyat, Y. (2009). Hubungan Antara Sikap, Minat dan Prilaku Manusia. *Psikologi Pendidikan, 1*.
- Sulaiman. (2018). Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Banda Aceh: Pena.
- Sundayana. (2015). Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajawali.
- Susilana. (2009). Media Pembelajaran, Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Tafsir, A. (1994). *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Usman, A. d. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press.
- Walgito. (2003). *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi.
- Wasti, S. (2013). Skripsi Padang . Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana Di Madrasah Aliyah 2 Padang.

- Wilson. (1971). Interest and Disipline in Education. Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa, 75.
- Winkel. (2005). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Tama.